



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. PASIFIK PRIMA KULINER**

Jatenangan Manalu
(1-9)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA KARYA TBK
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19**

Ferstmawaty Tondang
(10-25)

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK, JAKARTA**

Neli Marita
(26-32)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
KLINIK MEDIFIT CIDENG GAMBIR JAKARTA PUSAT**

Wakhyudin & Maulyawati
(33-45)

**MERANCANG SISTEM PENILAIAN KINERJA YANG EFEKTIF
UNTUK MELIHAT PERKEMBANGAN ORGANISASI**

Tri Rumayanto & Siti Nurjannah Sanusi
(46-55)

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. SUSHI TEI INDONESIA**

Badrian
(56-70)

**PENYALURAN PINJAMAN DARI ULTIMATE LEADERS
DENGAN MANAJEMEN PORTOFOLIO BAGI PERFORMA EKONOMI**

Boyke Hatman
(71-81)

**ANALISIS SITOREM PENGUATAN KERJASAMA TIM
UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH
DI KOTA MADIUN**

Sasli Rais
(82-94)

**HUBUNGAN PERSEDIAAN DENGAN PENJUALAN PADA LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BUKIT MURIA JAYA TAHUN 2021-2022**

Akhmad Gunawan
(95-109)



Jurnal
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM,, MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Machmed Tun Ganyang, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM.,
Dr. Muchlasin, SE., MM., Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Masngudi, APU.
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272
E-mail : sekretariat@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. PASIFIK PRIMA KULINER**

Jatenangan Manalu
(1-9)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA KARYA TBK
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19**

Ferstmawaty Tondang
(10-25)

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK, JAKARTA**

Neli Marita
(26-32)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN
KLINIK MEDIFIT CIDENG GAMBIR JAKARTA PUSAT**

Wakhyudin & Maulyawati
(33-45)

**MERANCANG SISTEM PENILAIAN KINERJA YANG EFEKTIF
UNTUK MELIHAT PERKEMBANGAN ORGANISASI**

Tri Rumayanto & Siti Nurjannah Sanusi
(46-55)

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. SUSHI TEI INDONESIA**

Badrian
(56-70)

**PENYALURAN PINJAMAN DARI ULTIMATE LEADERS
DENGAN MANAJEMEN PORTOFOLIO BAGI PERFORMA EKONOMI**

Boyke Hatman
(71-81)

**ANALISIS SITOREM PENGUATAN KERJASAMA TIM
UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH
DI KOTA MADIUN**

Sasli Rais
(82-94)

**HUBUNGAN PERSEDIAAN DENGAN PENJUALAN PADA LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BUKIT MURIA JAYA TAHUN 2021-2022**

Akhmad Gunawan
(95-109)

ANALISIS SITOREM PENGUATAN KERJASAMA TIM UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI KOTA MADIUN

Sasli Rais

Magister Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail : sasli2014@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to increase teacher creativity (Y) by examining the relationship with the teamwork variable (X), identifying, studying, and developing the strength of the relationship between these variables. This research uses quantitative methods, through data collection using survey methods. Data analysis using statistical analysis and SITOREM analysis. The population of this study, Tsanawiyah madrasah teachers in Madiun City numbered 163 people. The research sample was 116 respondents, determined using the Taro Yamane formula with the proportional random sampling method.

The results of the research show that strengthening teamwork that prioritizes group goals, active participation of members, prioritizing togetherness, communicating with each other, complementing each other and sharing will be able to increase teacher creativity.

Keywords: *SITOREM Analysis, Teamwork, Teacher Creativity*

I. PENDAHULUAN

Tenaga pendidik sangat penting keberadaannya dalam bidang pendidikan. Meskipun, hal ini masih menjadi permasalahan yang mengakibatkan pembelajaran yang bermutu belum berjalan secara optimal dan merata di seluruh daerah, upaya yang dilakukan belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan hasil

tes *Program for International Student Assessment (PISA)*, yang dibuat guna menguji rata-rata prestasi akademik anak sekolah dalam bidang Matematika, Sains, dan Kemampuan Membaca. Test PISA ini diselenggarakan *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dimana hasil test PISA tahun 2009, 2012, 2015 dan 2018, belum menunjukkan perkembangan yang baik bagi negara Indonesia. Berdasarkan hasil test PISA terakhir pada tahun 2018,

Indonesia masih bertahan pada peringkat 72 apabila dibandingkan dengan 78 negara peserta (Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 -2024).

Hasil test PISA ini tidak jauh hasilnya dari skor pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2019, dimana baru 7 provinsi yang dapat mencetak nilai pencapaian Standar Kompetensi Minimum Nasional (SKM) rata-rata 55, antara lain: Provinsi DI Yogyakarta (67,02), Jawa Tengah (59,10), DKI Jakarta (62,58), Jawa Timur (60,75), Bali (60,12), Bangka Belitung (59,07), dan Provinsi Jawa Barat (58,97). Sedangkan skor nilai UKG untuk bidang pedagogik dan profesi, dimana rata-rata nasional sebesar 53,02. Hasil UKG kompetensi pedagogik rata-rata nasional hanya 48,94, artinya berada di bawah SKM kecuali satu provinsi DI Yogyakarta (56,91) dimana skornya di atas rata-rata nasional, sekaligus mencapai SKM (<https://npd.kemdikbud.go.id>).

Kondisi di atas, diperkuat dengan hasil penelitian Oktavia (2014:308) bahwa sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif sangat penting bagi seorang siswa (siswa). Pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran antara lain: 1) kreativitas guru berguna untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran. Penerapan produk kreativitas guru, misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa

belajar ke dunia nyata melalui visualisasi, akan mampu mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan minat belajarnya; 2) kreativitas guru berguna dalam mentransfer informasi secara lebih lengkap. Hasil inovasi berupa alat bantu pendidikan akan memberikan data atau informasi yang lengkap, hal ini terlihat pada indera aktif siswa, baik indera penglihatan, pendengaran dan penciuman, sehingga siswa seolah-olah menghadapi situasi yang seperti asli; 3) kreativitas guru bermanfaat dalam merangsang siswa untuk berpikir lebih ilmiah dalam mengamati fenomena sosial atau fenomena alam yang menjadi objek kajian dalam pembelajaran; dan 4) kreativitas guru akan merangsang kreativitas siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui survey awal terhadap 30 responden terkait kreativitas guru madrasah tsanawiyah (MTs) di Kota Madiun. Fakta-fakta yang dihasilkan berdasarkan hasil survey awal dengan menggunakan kuesioner, diambil kesimpulan bahwa guru masih mengalami kendala dalam hal kreativitas ini. Hal ini dapat dilihat dari data bahwa 51% guru belum mampu memotivasi diri dari dalam; 57% guru belum mampu mengembangkan ide baru untuk proses pembelajaran; 57% guru belum mampu menciptakan metode baru dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam proses pembelajarannya; 58% guru belum memiliki keterbukaan guna menemukan gagasan baru dari orang lain

yang lebih baik guna menunjang proses pembelajaran; 60% guru belum mampu mengembangkan karya yang sudah ada guna menunjang proses pembelajarannya; dan 59% guru belum mampu memanfaatkan produk yang dihasilkan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut bahwa kreativitas masih menjadi kajian yang menarik untuk dilakukan penelitian selanjutnya terkait hubungan kerjasama tim untuk meningkatkan kreativitas guru sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebaruan bagi peningkatan kreativitas guru dan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen.

II. TELAAH TEORI

2.1. Kerjasama Tim

Adanya penguatan kerjasama tim yang baik bagi setiap karyawan dalam suatu organisasi, pada dasarnya akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas terhadap setiap individu yang ada dalam kerjasama tim tersebut. Konsep dan definisi tentang kerjasama tim telah banyak dikemukakan para ahli khususnya pada bidang manajemen dengan adanya penekanan yang berbeda-beda. Landasan teori kerjasama tim ini diambil dari beberapa sumber referensi, antara lain: jurnal, buku, hasil penelitian, maupun karya ilmiah lainnya.

Teori kerjasama tim ini, salah satunya dikemukakan oleh Nofrida (2014; 188), mendefinisikan kerjasama tim sebagai kekuatan untuk mencapai

tujuan bersama, visi dan misi sama, sehingga diperlukan adanya interaksi sesama rekan kerja. Indikator kerjasama tim, antara lain: visi dan misi dalam mencapai tujuan bersama, saling menghormati antar anggota, antar anggota saling membantu, adanya keterbukaan antar anggota, setiap anggota mendahulukan kepentingan bersama, dan saling percaya antar anggota.

Hasil penelitian Sari (2013:307), mendefinisikan kerjasama tim sebagai upaya menghimpun kekuatan yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan besar dalam suatu organisasi sehingga diperlukan pelaksanaan pekerjaan secara kelompok oleh beberapa orang yang saling terkait dan terkoordinir agar memperoleh hasil maksimal. Indikator kerjasama tim, antara lain: adanya tujuan yang akan dicapai bersama, mempererat hubungan kerja antar anggota, saling berinteraksi, memperoleh hasil secara bersama, dan bertanggungjawab bersama dalam pekerjaannya.

Definisi kerjasama tim dari Purba (2013:76-85), mendefinisikan kerjasama tim sebagai pencapaian tujuan bersama, saling berinteraksi dan bekerjasama, dan memiliki usaha guna penyelesaian pekerjaan bersama-sama. Indikator kerjasama tim, antara lain: mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi bersama-sama; saling tergantung antar anggota; keterlibatan anggota dalam tim; terjalin hubungan antar anggota yang baik; saling berinteraksi; saling berkomunikasi antar anggota secara dinamis; antar anggota

saling membagi pengetahuan; adanya komitmen bekerjasama dari setiap anggota kelompok; dan adanya pemimpin dalam tim.

Sedangkan pakar manajemen, Robbins & Judge (2013:343), mendefinisikan kerjasama tim sebagai suatu kelompok dimana kinerja para anggotanya menghasilkan kinerja kelompok yang lebih baik dan lebih besar. Indikator kerjasama tim, antara lain: antar anggota kelompok saling bersinergi, saling melengkapi ketrampilan dan keahliannya, mengutamakan kebersamaan, dan kerjanya bersifat kolektif.

Pendapat ahli lain dari Gibson, Ivancevich, Donnelly, & Konopaske (2012:243-245), yang mendefinisikan kerjasama tim sebagai sekelompok individu, dimana perilaku dan kerjanya saling mempengaruhi antara satu anggotanya. Indikator kerjasama tim, antara lain: 1) *group goals*, para anggota memiliki tujuan sama; 2) *proximity*, antar anggota saling melengkapi; 3) hubungan interpersonal yang kuat antar anggota dalam tim; dan 4) antara anggota dalam tim menggalang kebersamaan.

Teori kerjasama tim oleh Kreitner & Kinicki (2010:310-314), mendefinisikan kerjasama tim sebagai sekelompok individu yang merasa puas bekerja dalam kelompok dan masing-masing bersedia memberikan kontribusinya. Indikator kerjasama tim, antara lain: tujuan kelompok dirumuskan secara jelas; adanya kejelasan norma kelompok; para

anggota berpartisipasi aktif; antar anggota saling melengkapi kemampuannya; komunikasi yang terbuka antar pribadi; hubungan sifatnya informal antar anggota; dan *consensus*, setiap keputusan diambil bersama.

Berdasarkan pendapat ahli dan hasil penelitian terkait kerjasama tim ini, maka dibuat sintesis bahwa kerjasama tim merupakan sekelompok individu, dimana perilaku dan kerjanya saling mempengaruhi antar satu anggota dengan masing-masing anggota memberikan kontribusi guna menghasilkan kinerja kelompok dengan menggunakan sumber daya organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama,

Dengan demikian, indikator kerjasama tim, antara lain: adanya tujuan yang sama (*group goals*); para anggota berpartisipasi aktif; pengutamaan kebersamaan (*cohesiveness*); antar anggota saling melengkapi keahlian dan ketrampilannya; saling membagi pengetahuan; saling berinteraksi, serta berkomunikasi secara dinamis.

2.2. Kreativitas

Adanya kreativitas pada setiap individu pada pekerjaannya, akan memberikan dampak positif terhadap ketercapaian tujuan dan pengembangan dalam organisasi, dimana individu itu bekerja. Konsep dan definisi tentang kreativitas telah banyak dikemukakan oleh para ahli pada bidang manajemen tetapi dengan penekanan yang berbeda-beda. Landasan teori kreativitas ini

diambil dari beberapa sumber referensi, antara lain: jurnal, buku, hasil penelitian maupun karya ilmiah lainnya.

Hasil penelitian dari Lakoy (2015: 981-991), mendefinisikan bahwa kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu proses ide yang bermanfaat, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas sesuai dengan pedoman atau petunjuk yang tidak lengkap sehingga menuntun untuk mengerti atau menemukan sesuatu yang baru. Indikator kreativitas, antara lain: memiliki ide-ide, menemukan sesuatu yang baru, dan mengikuti aturan yang ada.

Sedangkan hasil penelitian Budio dan Fadlan (2020 : 6-8), mendefinisikan kreativitas sebagai upaya menampilkan alternatif dari cara kerja yang sudah ada atau dari prosedur kerja yang biasa dilakukan, yang dapat melahirkan hal yang unik, berbeda, orisinal, hal baru, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Indikator kreativitas antara lain: 1) memiliki jiwa penasaran; 2) secara intuitif, yaitu memiliki kemampuan bawah sadar untuk menghubungkan gagasan lama guna membentuk ide-ide baru; 3) selalu menanyakan tentang segala sesuatu yang masih belum jelas dipahaminya; 4) memiliki disiplin diri (*self-discipline*) tinggi; 5) mempunyai kepribadian kuat, tidak mudah diberi instruksi tanpa pemikiran; 6) memiliki kemampuan guna melakukan pertimbangan-pertimbangan antara analisis dan intuisi untuk diambilnya sebagai keputusan akhir; 7) setiap hal

dianalisisnya terlebih dulu, kemudian disaringnya, dilakukan kualifikasi selanjutnya ditelaah dan dimengerti, kemudian diendapkannya dalam “gudang” pengetahuannya; 8) tidak puas dengan hasil sementara, tidak menerima begitu saja setiap hasil yang belum memuaskan; 9) mendidikasikan kemampuan untuk menaruh kepercayaan terhadap gagasan-gagasan orang lain secara demokratis tanpa memandang asal usul; serta 10) suka melakukan introspeksi.

Adapun definisi kreativitas dari Darma, Notosudjono dan Herfina (2021), sebagai perilaku seseorang untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya pikir dalam menghasilkan sesuatu yang unik dan baru atau untuk mengkombinasikan sesuatu yang ada menjadi sesuatu yang lain, sehingga lebih menarik. Indikator kreativitas, antara lain: upaya mewujudkan gagasan, adanya ketertarikan terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, fleksibilitas dalam setiap perubahan, upaya pemecahan masalah, serta penciptaan sesuatu yang unik dan baru.

Demikian pendapat ahli Kreitner & Kinicki (2010:361-362), mendefinisikan kreativitas sebagai aktivitas dalam mengembangkan sesuatu yang baru atau unik. Indikator kreativitas, antara lain: *intrinsic motivation* atau adanya dorongan dari dalam diri, menggunakan kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki, serta menyenangkan aktivitas menantang dalam pemecahan masalah.

Sedangkan pendapat ahli Champoux (2010:248-249), mendefinisikan kreativitas sebagai adanya kebebasan individu, bertanggung jawab mengelola pekerjaannya sesuai kebijakan di tempatnya bekerja. Indikator kreativitas, antara lain: adanya upaya untuk menciptakan usaha sendiri dan adanya keinginan guna menyenangkan para pelanggannya.

Pendapat dari ahli lainnya, Greenberg & Robert (2008), mendefinisikan kreativitas sebagai suatu proses yang dilakukan individu atau pun tim dalam menghasilkan suatu karya atau ide lebih berguna. Indikator kreativitas, antara lain: adanya motivasi intrinsik, adanya kesesuaian antara kreativitas dengan kemampuannya, dan adanya kesesuaian antara hasil dengan kemampuan seseorang.

Hasil penelitian dari Ma, Jiang, Wang & Xiong (2020:2), dimana mendefinisikan kreativitas sebagai adanya inovasi-inovasi dan ide-ide baru, adanya tindakan guna menciptakan produk baru dan berguna, bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesuksesan organisasi. Indikator kreativitas, antara lain: adanya inovasi-inovasi baru; ide-ide baru; adanya produk baru dan berguna, dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan hasil penelitian tentang kreativitas ini, maka dapat disintesis bahwa kreativitas sebagai tindakan individu untuk menemukan, menciptakan, mencari peluang, mempelajari dan mengembang-

kan ide-ide unik dan baru dalam bekerja yang berguna bagi dirinya, organisasi maupun orang lain. Adapun rincian indikator kreativitas antara lain: *intrinsic motivation*, motivasi dari dalam diri; adanya ide-ide atau gagasan-gagasan unik dan baru; cara-cara baru dan unik dalam menyelesaikan setiap permasalahan; keterbukaan terhadap penemuan ide-ide baru dari orang lain yang lebih baik; pengembangan hasil karya yang sudah ada, dan kemanfaatan produk yang telah dihasilkannya.

2.3. Penelitian Relevan

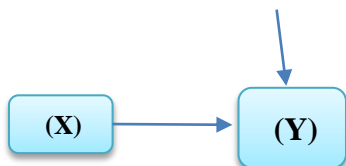
Penelitian yang relevan terkait penelitian ini, antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Marasabessy dan Santoso (2016), yang berjudul: *Pengaruh Dukungan Teamwork pada Kreativitas Karyawan dengan Autonomi Kerja dan Efikasi-Diri*, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *kerjasama tim* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kreativitas karyawan ($\beta = 0,220$; $t = 2,556$; $p < 0,01$);
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Poh, Jee & Anuar (2012: 14)), yang mengkaji tentang: *"The Role of Cross-Functional Teamwork in Developing Creativity: A Review"*. Hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *kerjasama tim* dengan pengembangan kreativitas karyawan khususnya dalam *new product development (NPD)*.

III. METODOLOGI

Lokasi penelitian ini di 5 (lima) madrasah tsanawiyah (MTs) yang tersebar pada 3 (tiga) kecamatan yang ada di Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian selama 6 (enam) bulan pada akhir semester 2021. Rancangan dan konstelasi penelitian ini menggunakan alur penelitian korelasional yang dianalisis menggunakan analisis SITOREM (*Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management*), S. Hardhienata; 2017), dengan menambahkan teori identifikasi ilmiah model statistik dan langkah-langkah untuk mendapatkan solusi yang optimal.

Model analisis yang diuji dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Konstelasi Penelitian

Keterangan: X adalah Variabel Kerjama Tim (Variabel Bebas) dan Y adalah Variabel Kreativitas (Variabel Terikat).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru MTs sebanyak 163 orang dan sampel penelitiannya, berjumlah 116 guru yang ditentukan menggunakan rumus *Taro Yamane*, dipilih dengan menggunakan metode *proportional random sampling* (Sugiyono, 2019:143).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka kerja tersebut di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara kerjasama tim dengan kreativitas guru sehingga penguatan kerjasama tim dapat meningkatkan kreativitas guru.

IV. HASIL DAN DISKUSI

Pengujian hipotesis menggunakan regresi dan korelasi, dianalisis dengan regresi sederhana dan korelasi.

Tabel 1. Model Regresi dan Hasil Uji Signifikansi

Korelasi	Model Regresi	Hasil
Y di atas X	$\hat{Y} = 81.740 + 0,407 X$	Sig

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesa	Koefisien	Hasil
Kerjasama Tim(X) dengan Kreativitas Guru (Y)	0,512	Hubungan Positif

Analisis SITOREM dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis tiga hal (Sunaryo & Setyaningsih, 2018), yaitu: 1) Identifikasi kekuatan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, 2) Analisis nilai hasil penelitian untuk setiap indikator variabel penelitian, dan 3) Analisis bobot setiap indikator dari setiap variabel penelitian berdasarkan kriteria biaya, manfaat, urgensi dan kepentingan. mana yang perlu segera diperbaiki dan mana yang perlu dipertahankan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap persamaan regresi diketahui nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari: 0,05 dan 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi = $81,740+0,407X$ dinyatakan signifikan. Dengan demikian persamaan = $81,740 + 0,407X$ dapat digunakan untuk memprediksi kreativitas guru berdasarkan nilai kerjasama tim. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa setiap penguatan satu satuan kerjasama tim (X) akan meningkatkan tingkat kreativitas guru sebesar 0,407 (Y) dengan konstanta sebesar 81,740.

Demikian juga berdasarkan Uji Linieritas, nilai probabilitas (sig.) pada penyimpangan dari linieritas adalah 0,549 lebih besar dari (0,05 atau 0,01), maka penyimpangan dari keadaan linier tidak signifikan, artinya regresi antara kedua variabel kerjasama tim dengan kreativitas guru adalah linier. Berdasarkan Uji Koefisien Korelasi, untuk melihat kekuatan hubungan antara kerjasama tim

(X) dan kreativitas guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi, nilai R (koefisien korelasi) dari kerjasama tim dengan kreativitas guru (r_y) sebesar 0,512. Nilai r_y sebesar $0,512 > 0$ diartikan ada hubungan positif antara kerjasama tim dengan kreativitas guru, dimana berdasarkan kriteria *Guilford*, nilai sebesar 0,512 berarti hubungannya cukup kuat.

Koefisien korelasi antara kerjasama tim dengan kreativitas guru (r_y) adalah 0,512. Nilai r_y sebesar $0,512 > 0$ diartikan sebagai hubungan positif antara kerjasama tim (X) dengan kreativitas guru (Y) dengan nilai probabilitas (sig.) 0,000 lebih kecil dari (0,05 atau 0,01) yang menyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Sedangkan nilai Koefisien Determinasi, nilai $r_y = 0,5122 = 0,2621$ artinya 26,21% keragaman kreativitas guru (Y) dapat dijelaskan oleh keragaman kerjasama tim (X) atau kontribusi kerjasama tim terhadap kreativitas guru (Y) sebesar 26,21%, sedangkan sisanya 73,79% merupakan kontribusi dari faktor lain. Dengan demikian, diketahui koefisien korelasi (R) sebesar 0,512 berarti variabel kerjasama tim dengan kreativitas guru memiliki korelasi atau hubungan yang cukup kuat. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,2621 yang menunjukkan bahwa 26,21% variasi variabel kreativitas guru dipengaruhi oleh kerjasama tim, sedangkan sisanya sebesar 73,79% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis SITOREM, terdapat hubungan antara kerjasama tim

dengan kreativitas guru dengan melihat bobot skor setiap indikator variabel kerjasama tim yaitu: memiliki tujuan kelompok yang sama (19%), menempati urutan pertama dengan rata-rata temuan empiris (4,24); partisipasi aktif anggota (19%) menempati urutan kedua dengan rata-rata temuan empiris (4,09); mengutamakan keterpaduan (17%) yang menempati urutan ketiga dengan rata-rata temuan empiris (4,79); saling berhubungan (berinteraksi), berkomunikasi secara dinamis (16%), menempati urutan keempat dengan rata-rata temuan empiris (3,72); diikuti anggota yang saling melengkapi keterampilan dan keahlian (16%) menempati urutan kelima dengan rata-rata temuan empiris (3,18); dan terakhir berbagi pengetahuan (13%), menempati urutan keenam dengan rata-rata temuan empiris (3,90).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang telah diuji, pembahasan hasil penelitian, dan hasil analisis disimpulkan, bahwa 1)

penguatan kerjasama tim dapat digunakan untuk peningkatan kreativitas guru; 2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kerjasama tim dengan kreativitas guru didasarkan nilai koefisien korelasi (r_y) sebesar $0,512 > 0$, sehingga penguatan kerjasama tim dapat meningkatkan kreativitas guru; dan 3) berdasarkan analisis SITOREM diperoleh solusi optimisasi peningkatan kreativitas guru melalui variabel kerjasama tim yang akan diperkuat, dengan diperlukan perbaikan dari indikator masih lemah, yaitu: antar anggota saling melengkapi ketrampilan dan keahliannya (16%) (3,18); saling berinteraksi, berkomunikasi dengan dinamis antar anggota (16%) (3,72); saling membagi pengetahuan (13%) (3,90), serta mempertahankan atau mengembangkan indikator yang sudah baik, yaitu: memiliki tujuan yang sama (19%) (4,24); adanya partisipasi aktif para anggota (19%) (4,09), dan mengutamakan kebersamaan (17%) (4,79).

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, K dan Brian K.W. (2008). *Managemen A Practical Introduction*, New York: McGraw-Hill.
- Britt, T.W., Dickinson, J.M., Shortridge, T.M.G. and McKibben, E. S. (2007). *Self-Engagement at Work*, in D. L. Nelson and C. L. Cooper (Eds.). *Positive Organizational Behavior*, London: Sage Publications.
- Champoux, J.E. (2010). *Organizational Behavior: Integrating Individuals, Groups, and Organizations*. Fourth Edition, New York & London: the Taylor & Francis e-Library.
- Colquitt, J.A. Lepine, J.A. Wesson, M.J. (2015) *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in The Workplace*. Fourth Edition, New York: McGraw-Hill.
- Creswell, J.W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative. And Mixed Methods Approaches*, London: Sage Publications.
- Darma, Dzul Qarnaen. (2021). *Penguatan Teamwork, Kepemimpinan Visioner dan Efikasi Diri dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru (Studi Analisis Korelasional dan SITOREM pada Guru Tetap Yayasan Sekolah Menengah Kejuruan se Kota Bogor)*, (Disertasi) Sekolah Pascasarjana, Universitas Pakuan, Bogor.
- Dzul Qarnaen Darma, Didik Notosudjono, & Herfina (2021), *Strengthening Teamwork, Visionary Leadership and Self Effication in Efforts to Improve Teachers Creativity*, Pakuan University, Indonesia, *JOURNAL of PSYCHOLOGY AND EDUCATION* (2021) 58(4), ISSN 1553 – 6939, April 26, 2021.
- Gibson, J.M. Ivancevich, J.H. Donnely, & R. Konopaske. (2012). *Organizations: Behavior, Structure & Processes*, Fourteenth Edition, New York: McGraw-Hill Companies.
- Greenberg, J. dan Robert A.B. (2008). *Behavior In Organization*. Eighth Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Hardhienata, S. (2017). *The Development of Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management*. *IOP Conf. Series: Material Science and Engineering*, Vol. 166. doi: 10.1088/1757-899X/166/1/2017,

- Judeh, Mahfuz (2011). *An Examination of the Effect of Employee Involvement on Teamwork Effectiveness: An Empirical Study*, International Journal of Business and Management, Vol. 6, No. 9; September 2011, ISSN 1833-3850E-ISSN 1833-8119, doi:10.5539/ijbm.v6n9p202, www.ccsenet.org/ijbm
- Lakoy, Amanda Carolina (2015), Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Aryaduta Manado, Jurnal EMBA, Vol.3 No.3 Sept. 2015, ISSN 2303-11, Hal.981-991, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Laurie J. Mullins. (2008). *Management and Organisational Behaviour*. Harlow, Essex, England: Pearson Education.
- Luthans, Fred. (2006). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*, 12th Edition, The McGraw-Hill Companies, New York; 2006, ISBN: 978-0-07-353035-2, MHID: 0-07-353035-2.,
- Marasabessy, Z.A. dan Santoso, B. (2016). *Pengaruh Dukungan Rekan Kerja pada Kreativitas Karyawan dengan Autonomi Kerja dan Efikasi-Diri Kreatif Sebagai Pemoderasi*, Jurnal Siasat Bisnis, Vol 18 No. 1, Januari 2016,hal 32-34. ISSN : 0353 – 7665.
- McShane, S.L. & Glinow, M.A.V. (2010). *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for The Real World*, 5th Ed., The McGraw-Hill Companies, New York, 2010, ISBN-13: 978-0-07-338123-7.
- Musinguzi, C., Namale, L., Rutebemberwa, E., Dahal, A., Nahirya-Ntege, Patricia & Kekitiinwa, A. (2021). *The Relationship Between Leadership Style and Health Worker Motivation, Job Satisfaction and Teamwork in Uganda*, Journal of Healthcare Leadership, <https://www.dovepress.com/> by 115.178.195.177 on 16-Jan-2021.
- Ng, Poh Kiat; Jee, Kian Siong & Anuar Nurul Izah (2012)), *The Role of Cross-Functional Teamwork In Developing Creativity: A Review*, 3rd International Conference on Engineering and ICT (ICEI2012), Melaka, Malaysia. 4–6 April 2012, <https://www.researchgate.net/publication/239950186>.
- Ngalimun, Haris, dkk, (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Northhouse, Peter G. (2013). *Leadership: Theory dan Practice*, California: Sage Publication.
- Nofrida, Elvi. (2014). *Hubungan Iklim Kerjasama dengan Semangat Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Solok*, Volume 2, Juni 2014, Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Oktavia, Yanti (2014), *Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 | Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan, hal. 808 - 831.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024,
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,
- Prasnavidya, Messiah; Rubini, Bibin; Sunaryo, Widodo, Abidin, Zaenal, (2020), *Improving Commitment to Organizations Through Strengthening The Quality of Work Life, Teamwork, Andlearning Organizations--* Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology 17(6). ISSN 1567-214x, p.6.
- Purba, Vitria Lilian. (2013). *Teamwork: Studi Indigenous pada Karyawan PNS dan Swasta Bersuku Jawa*, Journal of Social and Industrial Psychology, Vol 2, No. 2, 2013, Universitas Negeri Semarang.
- R. Kreitner and A. Kinicki. (2010). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Stephen, P.R. dan Timothy, A.J. (2013). *Organizational Behavior*, London: Pearson Education Ltd.
- Stephen, P.R. dan Timothy, A.J. (2013), *Organizational Behavior, Edition 15*, New Jersey: Prentice Hall.
- Sari, Yusni. (2013). *Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2013, Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Smith, J.S. & Correl, C. (2014). *Teamwork and Work Team: Is There Any Difference*. Journal of Quality Management, Vo. 2, No. 2, 2014.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Ketiga, Bandung: Alfabeta, 2019, ISBN 978-402-289-520-6.

- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta, 2019, ISBN 978-602-289-373-8.
- Sugiyono, (2019). *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan Ketigapuluh, Bandung: Alfabeta, 2019, ISBN 978-979-843-310-8.
- Sultika, Budi dan Hartijasti, Yanki. (2017). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kreativitas dan Orientasi Inovasi di Tempat Bekerja*, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT), Vol. 1 (2), Nopember 2017. ISSN (Online) 2599-0837, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>.
- Tabassi, A.A., Ramli, M., Bakar, A.H.A, and Pakir, A.H.D. (2014), *Transformational Leadership and Teamwork Improvement: The Case of Construction Firms*, Journal of Management Development Vol. 33 No. 10, 2014, Emerald Group Publishing Limited Universiti sains Malaysia. DOI 10.1108/JMD-01-2012-0003
- Wahyuni, Akhtim (2013). Pengembangan Kreativitas Guru Sebagai Modal Penerapan Kurikulum 2013, Article-15 December 2016, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, <https://www.researchgate.net/publication/311649814>.